

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Palmanco Inti Sawit yang beralamat di Jalan Berjaya No. 88 S-T, Komp Cemara Asri Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan selesai.

Tabel. 3.1 Jadwal Penelitian dan Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	BULAN															
		Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				Oktober 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Riset Perusahaan		■														
3.	Penulisan Proposal			■													
4.	Perbaikan Proposal				■												
5.	Pengumpulan Data						■										
6.	Penulisan Skripsi																
7.	Bimbingan skripsi																
8.	Ujian Meja Hijau																

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2013:106) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Palmanco Inti Sawit yang berjumlah 120 orang.

3.2.2. Sampel

Siregar (2014:56) menjelaskan bahwa, “Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari populasi dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (\text{Siregar, 2014: 61})$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Dengan menggunakan teknik *Slovin* maka dapat dihitung sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{120}{1 + (120 \cdot 0,05^2)} = \frac{120}{1,3} = 92,30$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian adalah 92 orang karyawan PT. Palmanco Inti Sawit.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Noor (2012:38), “Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik”.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder perusahaan :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan pada PT. Palmanco Inti Sawit.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Sugiyono (2012:177), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner yang diberikan kepada karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit sebagai responden, terdiri dari 10 (sepuluh) butir pernyataan tentang variabel motivasi (X_1), 10 (sepuluh) butir pernyataan tentang variabel budaya kerja (X_2), 10 (sepuluh) butir pernyataan tentang variabel kepemimpinan (X_3) dan 10 (sepuluh) pernyataan tentang variabel kinerja karyawan (Y), dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR), di mana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi.

Tabel. 3.2 Skala Likerts

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012:68)

Selanjutnya, kuesioner yang sudah dijawab oleh seluruh responden kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner:

a) Pengujian Validitas

Umar (2011:59) mendefinisikan bahwa, “Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur”. Pengujian validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0.

Suatu instrumen penelitian (kuesioner) dikatakan valid apabila:

- Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- Koefisien korelasi *product moment* ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (\alpha ; n - 2)$, $n =$ jumlah sampel.
- Nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)
- Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (\text{Siregar, 2014:77})$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

b) Pengujian Reliabilitas

Umar (2011:58), “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran”.

Pengujian reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian yang kuesionernya memiliki alternatif jawaban lebih dari dua akan menggunakan uji *cronbach alpha*. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *cronbach alpha* secara manual yaitu: (Siregar, 2014:90)

- Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan/pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria suatu instrumen penelitian (kuesioner) dikatakan reliabel dengan menggunakan uji *cronbach alpha* ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

2. Studi Dokumentasi

Arikunto (2012:217), “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya”.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan bagi variabel dengan cara memberi arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel. 3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Motivasi (X_1)	Motivasi adalah suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk memperoleh penghargaan 2. Keinginan untuk berkuasa 3. Kondisi lingkungan kerja 4. Kompensasi yang memadai 5. Peraturan yang fleksibel 	Ordinal
Budaya Kerja (X_2)	Budaya kerja merupakan falsafah sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong yang dimiliki bersama oleh setiap individu dalam lingkungan kerja suatu organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Peraturan 3. Nilai-nilai 4. Sikap terhadap pekerjaan 5. Rajin 	Ordinal
Kepemimpinan (X_3)	Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki untuk meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerjasama sesuai dengan arahan dan bimbingannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan atau keinginan untuk menerima tanggung jawab 2. Kemampuan untuk <i>perceptive</i> 3. Kemampuan untuk bersikap objektif 4. Kemampuan untuk menentukan prioritas 5. Kemampuan untuk berkomunikasi 	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu 5. Produktivitas 	Ordinal

3.6. Teknik Analisis Data

Pada saat melakukan proses analisis data perlu diketahui dengan tepat teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer *Social Package of Statistics Software (SPSS) 22.0*.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Gujarati dalam Pratomo dan Hidayat (2013:88) mengemukakan bahwa, “Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk suatu hasil estimasi regresi linier agar hasil tersebut dapat dikatakan baik dan efisien”. Adapun asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain:

3.6.1.1. Uji Normalitas Data

Umar (2011:181) menjelaskan bahwa, “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software (SPSS) 22.0*. Siregar (2014:153), “Pengujian normalitas data dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai probabilitas (*sig.*) lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai probabilitas (*sig.*) lebih besar dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal”.

Untuk pengujian normalitas data secara manual dapat juga dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu: (Sugiyono, 2012:164)

$$x_h^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x_h^2 = harga chi-kuadrat hitung

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi awal

Jika, $x_h^2 \leq x_t^2$ (harga chi-kuadrat hitung lebih kecil sama harga chi-kuadrat tabel) maka distribusi data dinyatakan normal.

3.6.1.2. Uji Autokorelasi

Umar (2011:182) menjelaskan bahwa, “Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”.

Sarwono (2013:16) mengemukakan bahwa, “Untuk pengujian autokorelasi dapat digunakan nilai dari *Durbin-Watson* (DW) dimana kisaran nilai DW mulai dari 0 – 4 dan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$ ”.

3.6.1.3. Uji Multikolinieritas

Umar (2011:177) menjelaskan bahwa, “Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi”.

Ramandhina (2011:12) mengemukakan bahwa, cara untuk mengetahui gejala multikolinieritas, antara lain:

1. Nilai F_{test} yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t_{test} yang signifikan.

2. Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel dependen dengan menggunakan *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Batas VIF adalah 10 dan *Tolerance Value* adalah 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance Value* $< 0,1$ maka telah terjadi multikolinieritas.

3.6.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Umar (2011:182) menjelaskan bahwa, “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (*sign*) lebih kecil dari 0,05, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat diketahui jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat menggambar kurva dengan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak secara beraturan maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Sarwono, 2013:18)

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Siregar (2014:406) menjelaskan bahwa, “Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang dilakukan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tidak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (independen)”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 19.0. Berikut ini tahapan untuk melakukan analisis regresi linier berganda, yaitu:

3.6.2.1. Uji R

Siregar (2014:408) menjelaskan bahwa, “Analisis koefisien regresi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih”.

Uji R dilakukan untuk kekuatan hubungan antara variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2) dan variabel kepemimpinan (X_3) dengan variabel kinerja karyawan (Y). Berikut ini rumus uji R yang digunakan:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Variabel bebas ke-1

X_2 = Variabel bebas ke-2

Y = Variabel tak bebas

Tabel. 3.4. Pedoman Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2012:100)

Selanjutnya, nilai R_{hitung} (koefisien regresi berganda) yang diperoleh dibandingkan dengan Tabel Interpretasi Nilai r maka akan diketahui seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel dalam penelitian dan juga dapat menentukan arah hubungan antar variabel. (penghitungan dilakukan dengan menggunakan program *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0)

3.6.2.2. Uji t

Uji t dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan (Y). (penghitungan dilakukan dengan menggunakan program *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0)

Dengan ketentuan:

1. Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
2. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

3.6.2.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

(penghitungan dilakukan dengan menggunakan program *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0

Dengan ketentuan:

1. Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
2. Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

3.6.2.4. Uji D

Uji D (uji koefisien determinasi) adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi yang diberikan variabel motivasi (X_1), variabel budaya kerja (X_2), variabel kepemimpinan (X_3) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). (penghitungan dilakukan dengan menggunakan program *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 22.0)

Berikut ini rumus yang digunakan untuk uji D (uji koefisien determinasi):

$$KD = (R_{X_1X_2Y})^2 \times 100\% \quad (\text{Siregar, 2014:408})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R_{X_1X_2Y}$ = Nilai koefisien korelasi berganda